

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah modal, lama usaha, pendidikan, dan *digital marketing* sebagai variabel independen dan pendapatan sebagai variabel dependen. Penelitian ini dilakukan kepada para pelaku UMKM di Sentra Industri Kulit Sukaregang Kabupaten Garut.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner dan wawancara kepada para pelaku UMKM di Sentra Industri Kulit Sukaregang Kabupaten Garut.

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu metode yang bertujuan pada pemecahan masalah yang ada pada waktu sekarang dengan cara mengumpulkan, menyusun, menjelaskan, menganalisis, dan menginterpretasikan data kemudian menarik kesimpulan. Sesuai dengan objek penelitian yaitu pelaku UMKM di Sentra Industri Kulit Sukaregang Kabupaten Garut, maka jenis penelitian ini masuk ke dalam penelitian primer yang mana data pada penelitian diperoleh melalui penyebaran

kuesioner dan wawancara terhadap para pelaku UMKM di Sentra Industri Kulit Sukaregang Kabupaten Garut serta data sekunder yang diperoleh dari instansi terkait yang selanjutnya data diolah oleh penulis.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian ini adalah suatu atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Sesuai dengan judul “Pengaruh modal, lama usaha, pendidikan, dan *digital marketing* terhadap pendapatan pelaku UMKM di Sentra Industri Kulit Sukaregang Kabupaten Garut” maka dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel sebagai berikut:

1. Variabel *Independent* (Variabel Bebas)

Menurut (Sugiyono, 2016) variabel bebas sering disebut variabel juga dengan stimulus atau prediktor. Variabel ini adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah modal, pendidikan, lama usaha, dan *digital marketing*.

2. Variabel *Dependent* (Variabel Terikat)

Menurut (Sugiyono, 2016) variabel terikat sering disebut dengan variabel output, kriteria, atau konsekuen. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya

variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat yang digunakan adalah pendapatan.

Operasionalisasi variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pendapatan (Y)	Keuntungan usaha atau pendapatan bersih yang diperoleh dari penjualan produk berbahan dasar kulit selama satu bulan.	Rupiah	Rasio
2.	Modal (X ₁)	Modal yaitu modal kerja atau biaya yang dikeluarkan pelaku UMKM di Sentra Industri Kulit Sukaregang untuk memenuhi kebutuhan operasional usahanya dalam satu bulan.	Rupiah	Rasio
3.	Lama Usaha (X ₂)	Lamanya waktu usaha yang sudah dijalani oleh pelaku UMKM di Sentra Industri Kulit Sukaregang.	Tahun	Rasio
4.	Pendidikan (X ₃)	Waktu atau lamanya pendidikan yang ditamatkan oleh pelaku UMKM di Sentra Industri Kulit Sukaregang.	Tahun	Rasio
5	<i>Digital Marketing</i> (D) variabel <i>dummy</i>	Pemasaran atau promosi barang dagangan berbahan dasar kulit dengan menggunakan media digital atau internet.	D = 0 jika menggunakan <i>digital marketing</i> D = 1 jika tidak menggunakan <i>digital marketing</i>	Nominal

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan dengan penelitian ini, Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan ini dilakukan dengan cara mengkaji serta mengamati berbagai bahan literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti sehingga mendapatkan suatu referensi yang dapat digunakan untuk kepentingan penelitian. Dalam penelusuran kepustakaan digunakan sejumlah pustaka ilmiah untuk mengumpulkan data teoritis yang akan dijadikan sebagai landasan teori. Pustaka yang digunakan seperti buku referensi, jurnal ilmiah, dan dokumen ilmiah lainnya (Sugiyono, 2016).

2. Studi Lapangan

Studi lapangan yang dilakukan secara terjun langsung ke pedagang di Sentra Industri Kulit Sukaregang Kabupaten Garut yaitu melalui:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis (Sugiyono, 2016).

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan

permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil (Sugiyono, 2016).

c. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016). Dalam memperoleh data, peneliti menyebarkan daftar pertanyaan ataupun pernyataan secara tertulis kepada responden dengan alternatif jawaban yang sudah disediakan atas persetujuan perusahaan dan jawaban kuesioner dari masing-masing responden ini bersifat tertutup.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini, ada dua jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. (Sugiyono, 2016) menyatakan bahwa:

1. Sumber Primer

Sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini. Sumber primer yang diperoleh yaitu terjun secara langsung ke lapangan dengan pengisian kuesioner yang disebarkan kepada para pelaku UMKM di Sentra Industri Kulit Sukaregang Kabupaten Garut.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber sekunder ini diperoleh dari sejumlah pihak-pihak yang menyediakan data secara gratis (*open source*) yang dapat diakses secara bebas di internet dan juga diperoleh dari instansi terkait yaitu Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Garut.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah UMKM di Sentra Industri Kulit Sukaregang Kabupaten Garut sebanyak 272 unit UMKM.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Berdasarkan uraian data yang ada untuk mengetahui besarnya jumlah sampel yang diambil oleh penulis memakai rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

e = Nilai kritis ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir atau diujikan, untuk penelitian ini digunakan 10%

Berikut merupakan perhitungan sampel dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{272}{1 + 272 (0,01)^2}$$

$$n = \frac{272}{1 + (272 \times 0,01)^2}$$

$$n = \frac{272}{1 + 2,72}$$

$$n = \frac{272}{3,72}$$

$$n = 73,11$$

Berdasarkan metode Slovin di atas maka akan menghasilkan jumlah 73,11 unit UMKM, lalu dibulatkan di menjadi 73 unit UMKM. Jadi sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 73 unit UMKM yang akan dipilih secara *random sampling*.

3.2.4 Model Penelitian

Model penelitian yang dipilih oleh penelitian ini adalah model regresi linier berganda. Uji regresi linier digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara modal, lama usaha, pendidikan, dan *digital*

marketing terhadap pendapatan pelaku UMKM di Sentra Industri Kulit Sukaregang Kabupaten Garut baik secara parsial maupun bersama-sama.

Adapun model penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 D + e$$

Keterangan:

- Y = Pendapatan pelaku UMKM di Sentra Industri Kulit Sukaregang Kabupaten Garut
- a = Konstanta
- β = Koefisien regresi
- β_i = Koefisien masing-masing variabel
- X₁ = Modal
- X₂ = Lama Usaha
- X₃ = Pendidikan
- D = *Dummy* variabel pada *Digital Marketing*, tidak menggunakan *Digital Marketing* = 0, menggunakan *Digital Marketing* = 1
- e = *Error term*

3.2.5 Teknis Analisis Data

Metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah program pengolahan data atau *software* data dengan program bantuan komputer yaitu Eviews 10.

3.2.5.1 Metode Analisis Data

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif memungkinkan konsep yang sedang dikaji dapat dipahami dan dihayati secara mendalam dan empiris. Berdasarkan pendekatan tersebut, maka

metode dalam analisis angka yang berperan dalam bentuk kalimat, kata-kata maupun skema konsep. Setelah itu, hasilnya akan memberikan deskripsi yang menjelaskan realistik dalam analisis kajian ini.

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian persyaratan analisis digunakan sebagai persyaratan dalam penggunaan model analisis regresi linier berganda. Suatu model regresi harus dipenuhi syarat-syarat bahwa data berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Jika tidak ditemukan permasalahan maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan analisis regresi. Dalam regresi linier, untuk memastikan agar model tersebut *BLUE* (*best linier unbiased estimator*) dilakukan pengujian sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen, variabel dependen, dan keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dua cara, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas *jarque bera* (JB) $< 0,05$, maka residual nya berdistribusi tidak normal.
2. Jika nilai probabilitas *jarque bera* (JB) $> 0,05$, maka residual nya berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi atau hubungan antar variabel bebas dalam model regresi. Multikolinearitas mengindikasikan bahwa terdapat hubungan linier yang sempurna atau pasti di antara beberapa atau hampir seluruh variabel bebas dalam model. Hal ini mengakibatkan koefisien regresi tidak terhingga, hal ini akan menimbulkan bias dalam spesifikasi. Adapun dasar pengambilan keputusan:

1. Jika *variance inflation factor* (VIF) > 10 , maka terdapat persoalan multikolinearitas di antaranya variabel bebas.
2. Jika *variance inflation factor* (VIF) < 10 , maka tidak terdapat persoalan multikolinearitas di antaranya variabel bebas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual atau pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah, apabila dalam regresi terdapat homoskedastisitas,

yaitu apabila varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap. Sebaliknya apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk menguji ada atau tidaknya hubungan antara variabel salah satu pengujiannya menggunakan metode uji *ARCH* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $prob.chi-square < 0,05$ signifikansi tertentu artinya terjadi gejala heteroskedastisitas
2. Jika $prob.chi-square > 0,05$ signifikansi tertentu artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

3.2.5.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan (hipotesis) dari pernyataan asumsi yang telah dibuat. Uji hipotesis terdiri dari uji simultan (uji F), uji parsial (uji t), dan koefisien determinasi.

1. Uji t

Uji t digunakan untuk signifikan variabel independen yaitu modal, lama usaha, pendidikan, dan *digital marketing* terhadap variabel dependennya yaitu pendapatan pelaku UMKM di Sentra Industri Kulit Sukaregang Kabupaten Garut. Langkah-langkah untuk melanjutkan uji t sebagai berikut:

a. Hipotesis

- 1) $H_0: \beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \leq 0$ artinya variabel bebas modal, lama usaha, pendidikan, dan *digital marketing* tidak berpengaruh positif terhadap variabel terikat pendapatan pelaku UMKM di Sentra Industri Kulit Sukaregang Kabupaten Garut.
- 2) $H_1: \beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 > 0$ artinya variabel bebas modal, lama usaha, pendidikan, dan *digital marketing* berpengaruh positif terhadap variabel terikat pendapatan pelaku UMKM di Sentra Industri Kulit Sukaregang Kabupaten Garut.

Dengan demikian keputusan yang diambil adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan derajat keyakinan 95% (*probability* < 0,05), maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh signifikan variabel modal, lama usaha, pendidikan, dan *digital marketing* terhadap pendapatan pelaku UMKM di Sentra Industri Kulit Sukaregang Kabupaten Garut.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan derajat keyakinan 95% (*probability* > 0,05), maka H_0 tidak ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan variabel modal, lama usaha, pendidikan, dan *digital marketing*

terhadap pendapatan pelaku UMKM di Sentra Industri Kulit Sukaregang Kabupaten Garut.

2. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang terdapat dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat dari besarnya nilai probabilitas signifikansinya. Jika nilai probabilitas signifikansinya kurang dari lima persen maka variabel independen akan berpengaruh secara signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesis dalam uji F ini adalah jika:

- a. $H_0: \beta = 0$ secara bersama-sama variabel bebas modal, lama usaha, pendidikan, dan *digital marketing* tidak berpengaruh terhadap variabel terikat pendapatan pelaku UMKM di Sentra Industri Kulit Sukaregang Kabupaten Garut.
- b. $H_a: \beta > 0$ secara bersama-sama variabel bebas modal, lama usaha, pendidikan, dan *digital marketing* berpengaruh terhadap variabel terikat pendapatan pelaku UMKM di Sentra Industri Kulit Sukaregang Kabupaten Garut.

Dengan demikian keputusan yang diambil adalah:

- a. Jika nilai $F_{\text{statistik}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 tidak ditolak, artinya semua variabel bebas yaitu modal, lama usaha, pendidikan, dan *digital marketing* berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu pendapatan pelaku UMKM di Sentra Industri Kulit Sukaregang Kabupaten Garut.
- b. Jika nilai $F_{\text{statistik}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak, artinya semua variabel bebas yaitu modal, lama usaha, pendidikan, dan *digital marketing* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu yaitu pendapatan pelaku UMKM di Sentra Industri Kulit Sukaregang Kabupaten Garut.

3.2.5.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini bertujuan menjelaskan seberapa besar variasi variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebas. Koefisien determinasi dinyatakan dalam persentase. Nilai R^2 ini berkisar $0 \leq R^2 \leq 1$. Nilai R^2 digunakan untuk mengukur proporsi (bagian) total variasi dalam variabel tergantung yang menjelaskan dalam regresi atau untuk melihat seberapa baik variabel bebas mampu menerangkan variabel terikat (Gujarati & Porter, 2015). Keputusan R^2 adalah sebagai berikut:

1. Apabila $R^2 = 0$, artinya variasi dari variabel terikat tidak dapat diterangkan oleh variabel bebas.

2. Apabila $R^2 = 1$, artinya variasi dari variabel terikat diterangkan 100% oleh variabel bebas. Dengan demikian model regresi akan ditentukan oleh R^2 yang nilainya antara nol dan satu.